

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran kemampuan behavior self-regulation dari siswa-siswi SMA yang tinggal di asrama SMA "X" Bogor. Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan teknik survey. Sampel penelitian diperoleh dengan cara purposive sampling dari populasi siswa-siswi yang tinggal di asrama sekolah SMA "X" Bogor, dengan jumlah sampel yang berhasil didapatkan sebanyak 35 orang.

*Alat ukur yang digunakan untuk menjangkau informasi tentang kemampuan behavior self-regulation adalah kuesioner behavior self-regulation berdasarkan konsep teori **D.H. Schunk** dan **Zimmerman** (dalam **Boekaerts**, 2000) dengan jumlah item keseleruhan sebanyak 67 item, yang mewakili 3 aspek behavior self-regulation. Alat ukur ini mempunyai nilai reliabilitas 0.9113 untuk fase forethought, 0.8983 untuk fase performance/volitional control, dan 0.9236 untuk fase self-reflection. Adapun nilai validitasnya dengan hasil berkisar antara 0.318-0.681 untuk fase forethought, 0.308-0.700 untuk fase performance/volitional control, dan 0.307-0.800 untuk fase self-reflection. Data yang diperoleh dari alat ukur kemudian diolah dengan menggunakan analisa statistik dalam bentuk persentase dan selanjutnya ditabulasi silang dengan data penunjang.*

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa umumnya siswa-siswi yang tinggal di asrama SMA "X" Bogor mampu (51.4%) dan sebagian di antaranya (48.6%) kurang mampu melakukan behavior self-regulation. Berdasarkan data tersebut, peneliti memberikan informasi kepada siswa-siswi yang tinggal di asrama tentang kemampuan behavior self-regulation, yang dapat digunakan dalam rangka pemahaman dan pengembangan diri, khususnya dalam hal pengembangan kemampuan behavior self-regulation. Selain itu, peneliti juga memberikan informasi kepada orang tua yang putra-putrinya akan tinggal di asrama sekolah agar para orangtua memberikan pengarahan kepada putra-putri mereka mengenai kondisi asrama yang akan ditempati. Selanjutnya bagi pihak supervisor asrama, disarankan untuk dapat mengarahkan dan mendampingi siswa-siswi yang tinggal di asrama sekolah mereka secara lebih optimal terutama dalam rangka mengembangkan kemampuan behavior self-regulation di lingkungan asrama sekolah.

Sedangkan saran bagi penelitian selanjutnya adalah menghubungkan behavior self-regulation ini dengan variabel lain seperti jenis kelamin, dukungan orang tua, dukungan teman sebaya, dukungan supervisor asrama, dan penghayatan terhadap ketersediaan fasilitas asrama, sehingga dapat diperoleh data yang lebih spesifik dan akurat mengenai kemampuan behavior self-regulation dari siswa-siswi SMA yang tinggal di asrama sekolah.

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vii
Daftar Skema	x
Daftar Tabel	xi
Bab I Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Kegunaan Penelitian.....	10
1.4.1 Kegunaan Teoritis	10
1.4.2 Kegunaan Praktis	10
1.5. Kerangka Pemikiran.....	11
1.6. Asumsi	21
Bab II Tinjauan Pustaka	
2.1 <i>Self- Regulation</i>	
2.1.1 Pengertian <i>Self- Regulation</i>	22
2.1.2 Struktur Sistem <i>Self- Regulatory</i>	24
2.1.4 Pengaruh – pengaruh Faktor Sosial dan Lingkungan Terhadap <i>Self-</i>	

<i>Regulation</i>	35
2.1.5 Disfungsi di dalam <i>Self - Regulation</i>	37
2.1.3 Perkembangan dari <i>Skill Self - Regulatory</i>	41
2.2 Masa Remaja (<i>Adolescence</i>)	
2.2.1 Pengertian Masa Remaja.....	49
2.2.2 Ciri-ciri Masa Remaja.....	50
2.2.3 Tugas-tugas Perkembangan Remaja	54
2.3 Sekolah Asrama	
2.3.1 Visi dan Misi.....	54
2.3.2 Staf Asrama dan Tugas-Tugasnya	55
2.3.3 Peraturan dan Jadwal Kegiatan Asrama.....	56
Bab III Metodologi Penelitian	
3.1 Rancangan Penelitian.....	63
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	
3.2.1 Variabel Penelitian.....	63
3.2.2 Definisi Operasional	63
3.3 Alat Ukur	
3.3.1 Kuesioner <i>Behavior Self-Regulation</i>	67
3.3.2 Prosedur Pengisian Kuesioner	69
3.3.3 Sistem Penilaian	69
3.3.4 Data Pribadi dan Data Penunjang.....	70
3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	

3.4.1 Validitas Alat Ukur	70
3.4.2 Reliabilitas Alat Ukur	70
3.5 Populasi Sasaran dan Teknik Pengambilan Sampel	
3.5.1 Populasi Sasaran	71
3.5.2 Karakteristik Populasi	71
3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	72
3.6 Teknik Analisis Data.....	72
Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	
4.1 Gambaran Responden	73
4.2 Hasil Penelitian	74
4.3 Pembahasan.....	76
Bab V Kesimpulan dan Saran	
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran.....	90
Daftar Pustaka.....	91
Daftar Rujukan	92
Lampiran	

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	20
Skema 2.1 Skema <i>Triadic Self-Regualtion</i>	24
Skema 2.2 Siklus <i>Self-Regulation</i>	26
Skema 3.1 Skema Desain Penelitian.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Struktur fase dan sub fase <i>Self-Regulation</i>	26
Tabel 2.2 Tingkat Perkembangan Dalam Kemampuan <i>Self-Regulatory</i>	43
Table 2.3 Jadwal Kegiatan Asrama.....	58
Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukur.....	68
Tabel 4.1 Persentase Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	73
Tabel 4.2 Persentase Responden berdasarkan Kelas.....	73
Tabel 4.3 Persentase Responden berdasarkan Lama Tinggal di Asrama.....	74
Tabel 4.4 Persentase Kemampuan <i>Behavior Self-Regulation</i> Siswa/i Asrama.....	74
Tabel 4.5 Persentase Aspek <i>Forethought</i>	74
Tabel 4.6 Persentase Aspek <i>Performance/Volitional Control</i>	75
Tabel 4.7 Persentase Aspek <i>Self-Reflection</i>	75